LAPORAN PENGABDIAN

Judul Pengabdian:

Edukasi tentang upaya pencegahan penyakit Hepatitis pada Siswa SMP Muhammadiyah 19





Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh:

Rahma Widyastuti, S.Si., M.Kes (0704018303) Nur Vita Purwaningsih, S.ST.,M.Kes (0815128601) Ellies Tunjung Sari M, S.ST., M.Si (0827118401) Lailatul Nur Walidaini (20190662002) Mariza Hidayat (20190662001)

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966

http://www.um-surabaya.ac.id

Tahun 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Edukasi tentang upaya pencegahan penyakit Hepatitis

pada Siswa SMP Muhammadiyah 19

Skema

Jumlah Dana

Rp10.400.000

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap

Rahma Widyastuti, S.Si., M.Kes

b. NIDN : 0704018303c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : D4 Teknologi Laboratorium Medis

e. No Hp : 081230719571

f. Alamat Email : rahma83@um-surabaya.ac.id

Anggota Pengabdian (1)

a. Nama Lengkap : Nur Vita Purwaningsih, S.ST.,M.Kes

b. NIDN : 0815128601

Anggota Pengabdian (2)

a. Nama Lengkap : Ellies Tunjung Sari M, S.ST., M.Si

b. NIDN : 0827118401

Anggota Mahasiswa (1)

a. Nama Lengkap : Lailatul Nur Walidaini

b. NIM : 20190662002

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Anggota Mahasiswa (2)

a. Nama Lengkap : Mariza Hidayatb. NIM : 20190662001

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Mengetahu Dekan HIK UMSurabaya

Ketua Pengabdian

Surabaya, 21 April 2021

r. Nur Makarromah, SKM., M.Kes

NIDN: 0713067202

Rahma Widyastuti, S.Si., M.Kes

NIDN. 0704018303

Menyetujui Ketua ERPM UMSurabaya

Dede Nasrulah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0730016501

Daftar Isi

CO	VER	Error! Bookmark not defined.
Hal	aman Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Daf	tar Isi	1
Kat	a Pengantar	2
A.	Latar Belakang	3
B.	Rumusan Masalah	4
C.	Tujuan Kegiatan	4
D.	Sasaran Kegiatan	5
E.	Manfaat Kegiatan	5
F.	Program Pelaksanaan Kegiatan	5
G.	Hasil	6
H.	Kesimpulan	8
I.	Daftar Pustaka	9
J.	Lampiran	Error! Bookmark not defined.

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji bagi allah telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta

kesehatan sehingga penyusunan Laporan Penelitian ini, dapat terselesaikan.

Penelitian ini dengan judul "Edukasi tentang upaya pencegahan penyakit

Hepatitis pada Siswa SMP Muhammadiyah 19" ini disusun sebagai Pemenuhan

Kewajiban Tri dharma Dosen dalam hal penelitian.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik

tanpa bimbingan, dukungan, dan do'a dari berbagai belah pihak selama penyusunan

Laporan Penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata

sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun dari pembaca sebagai perbaikan yang akan datang.

Akhir kata semoga penelitian ini memberi mamfaat dan ilmu pengetahuan untuk

para pembaca, serta menambahkan wawasan khususnya dibidang kesehatan dan

ketahanan pangan.

Surabaya, ... 2021

Penulis

A. Latar Belakang

PMI melakukan berbagai tahap pemeriksaan pada darah donor. Salah satu tahap yang digunakan yaitu uji saring darah. Uji saring darah merupakan tahap yang dilakukan oleh masing-masing PMI dalam pengelolaan darah demi menjamin keamanan darah sebelum dilakukan kegiatan transfusi. Uji saring darah ini dilakukan biasanya terhadap Antibodi (Ab) seperti anti-HCV, anti-HIV, TPHA maupun Antigen (Ag) seperti HBsAg (UDD PMI, 2011). HBsAg merupakan protein selubung terluar pada virus hepatitis B (VHB) dan pertanda bahwa individu tersebut pernah terinfeksi virus hepatitis B (Amtarina, 2006). Diantara penyakit hepatitis yang disebabkan virus, hepatitis B menduduki peringkat pertama dalam faktor penyebaran dan jumlahnya. Hepatitis B saat ini menjadi salah satu masalah kesehatan dunia dikarenakan prevalensinya yang sangat tinggi dan HBV dapat menimbulkan masalah paska akut hingga terjadi sirosis hati. Tingginya morbilitas dan mortalitas pada penyakit hepatitis B sangat mengancam dunia (Siregar, 2010).

Hepatitis menjadi salah satu masalah penting di Indonesia dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia dan saat ini jumlah pasien hepatitis B meningkat. Penyakit hepatitis B merupakan penyakit menular serius yang menjadi masalah besar bagi kesehatan masyarakat khususnya negara berkembang karena relatif mudah tertular baik secara horizontal, perinatal, parental maupun vertical seperti rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang budaya PHBS, tingkat ekonomi yang rendah, dan semakin banyak terjadi hubungan seks bebas (Harahap, 2017). Tranfusi darah merupakan salah satu faktor horizonal penularan virus hepatitis B (VHB) yang sering terjadi. Pada pendonor penderita penyakit hepatitis B atau karier, maka darah yang mengandung virus hepatitis B (VHB) dapat tertular pada resipien melalui transfusi darah tersebut. Pengurangan potensi transmisi penyakit menular melalui transfusi darah dapat dilakukan dengan skrining berupa uji saring darah yang digunakan untuk mendeteksi antigen maupun antibodi VHB pada darah donor. Antigen yang dapat dideteksi yaitu Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg) yang merupakan penanda serologis pertama pada infeksi virus hepatitis B (Ventiani dkk, 2014). Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Kemenkes RI pada darah donor di UTD PMI seluruh Indonesia dari tahun 2008 hingga tahun 2013, nilai prevalensi tertinggi darah donor yang telah terdeteksi HBsAg reaktif terdapat pada tahun 2008 (2,13%). Sedangkan prevalensi terendah darah donor yang telah terdeteksi HBsAg reaktif yaitu tahun 2013 (1,64%) (Kemenkes, 2014). Pendonor darah dengan HBsAg reaktif berdasarkan jenis kelamin lebih banyak terdapat pada laki-laki karena laki-laki pada umumnya lebih aktif dibandingkan dengan perempuan. Penularan virus hepatitis B (VHB) dapat melalui transmisi cairan tubuh dan juga dapat terjadi dikarenakan aktifitas fisik laki-laki seperti contohnya melalui luka saat bekerja atau bercukur (Sumarni, 2014).

Banyak sekali masyarakat yang tidak menyadari bahwa hepatitis B merupakan salah satu penyakit serius. Oleh karena itu penulis mengangkat topik ini agar menambah wawasan dan informasi tentang bahaya penyakit hepatitis B, sehingga masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan mengenai penyebaran VHB terutama pada masyarakat Kota Sampang dan dari data yang diperoleh dapat dijadikan evaluasi mengenai pengendalian penyakit hepatitis B.

Uji saring darah yang dilakukan di UTD PMI Sampang untuk memeriksa HBsAg menggunakan metode ELISA. ELISA merupakan uji serologis sederhana dan cepat dalam mendeteksi antibodi serta antigen virus yang terdapat pada sampel. ELISA memiliki reporter dan substrat yang dapat menghasilkan perubahan warna sehingga dapat diamati untuk mengetahui kehadiran antigen (Leng et al, 2008).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pemahaman masyarakat mengenai Edukasi tentang upaya pencegahan penyakit Hepatitis pada Siswa SMP Muhammadiyah 19

C. Tujuan Kegiatan

Ingin mengetahui pemahaman masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit Hepatitis pada Siswa SMP Muhammadiyah 19

D. Sasaran Kegiatan

SMP Muhammadiyah 19

E. Manfaat Kegiatan

Memberikan informasi yang bernilai terkait penyuluhan bahaya kapang terhadap makanan yang disimpan lama di masyarakat wilayah tambak wedi, yang dapat berkontribusi pada upaya menjaga kesehatan manusia dan lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi tentang senyawa antioksidan pada kulit pisang kepok yang dapat membantu mencegah kerusakan dan meregenerasi minyak jelantah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan metode pengolahan minyak yang lebih ramah lingkungan dan berpotensi untuk mengurangi dampak negatif dari kadar asam lemak bebas pada minyak jelantah

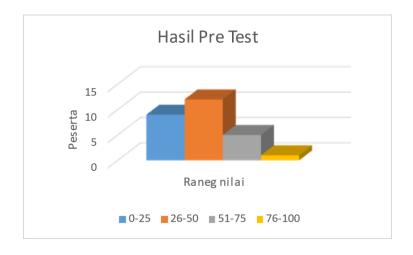
F. Program Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksaan	Sasaran	Luaran	Waktu	Tempat	Keterangan	Status
program			Pelaks	Pelaksa		Ketercapa
			aan	naan		ian
Tahap persiapan						
Berkoordinasi	Laborator	Kesepaka	20	Laborat	Pada	Terlaksana
dengan	ium	tan	Novem	orium	pertemuan	
perangkat		program	ber	kimia	tersebut	
laboratorium			2020	kesehata	menyampaikan	
				n	maksud dan	
					tujuan	
					kedatangan	
					kepada	
					perangkat	
					wilayah	

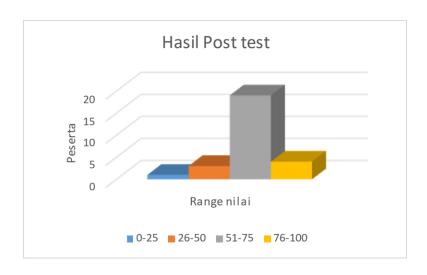
Tahap implementasi						
Menyampaikan	Laborato		23	Laborato	Konfirmasi	Terlaksana
persiapan	rium		Novem	rium	Kembali	
pelaksanaan			ber	klini	persiapan	
pengabdian			2023	kesehata	pelaksanaan	
kepada				n	pengabdian	
perangkat terkait						
Penyuluhan	Laborato	Pamphlet	8	SMP	Memberikan	Terlaksana
Edukasi tentang	rium	, banner,	Agustu	Muham	informasi	
upaya		materi	s 2020	madiyah	tentang	
pencegahan				10	pengaruh	
penyakit				Surabaya	Edukasi	
Hepatitis pada					tentang upaya	
Siswa SMP					pencegahan	
Muhammadiyah					penyakit	
19					Hepatitis pada	
					Siswa SMP	
					Muhammadiya	
					h 19	

G. Hasil

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan pada tanggal 20 November 2020 di Laboratorium dihadiri oleh masyarakat sejumlah 27 orang didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil Pre-Test



Gambar Hasil Post-test

Kegiatan Penyuluahan Edukasi tentang upaya pencegahan penyakit Hepatitis pada Siswa SMP Muhammadiyah 19 dihadiri oleh 27 orang peserta, pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemberian pre test tentang bahaya penyakit hepatitis didapatkan pre test sebanyak 9 orang mendapatkan nilainya di rentan 0-25 point, sebanyak 12 orang mendapatkan nilai di rentan nilai 26-50 point, sebanyak 5 orang peserta mendapatkan nilai di rentan nilai 51-75, sebanyak 1 orang mendapatkan nilai retan tinggi 76-100 point. Kemudian tim pengabdian menyampaikan pemamparan materi menggunakan PPT selanjutnya dilakukan sesi diskusi yang diakhiri dengan pemnerikan post test untuk mengukur pemahaman para peserta, setelah dilakukan pemaparan materi didapatkan hasil

post test dengan 0-25 sebanyak 1 orang, hasil nilai 26-50 sebanyak 3 orang peserta, pada rentan nilai 51-75 sebanyak 19 orang peserta dan rentan nilai 76-100 sebanyak 4 oarang dapat disimpulkan hasil post test mengalami peninggakatan dari nilai Prest sesuai gambar 1 dibanding dengan hasil nilai post test sesuai gambar 2

H. Kesimpulan

Kegiatan edukasi pemanfaatan Edukasi tentang upaya pencegahan penyakit Hepatitis pada Siswa SMP Muhammadiyah 19 dihadiri oleh 27 orang peserta, pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemberian pre test tentang Bahaya Kapang Terhadap Makanan Yang Disimpan lama didapatkan pre test sebanyak 9 orang mendapatkan nilainya di rentan 0-25 point, sebanyak 12 orang mendapatkan nilai di rentan nilai 26-50 point, sebanyak 5 orang peserta mendapatkan nilai di rentan nilai 51-75, sebanyak 1 orang mendapatkan nilai retan tinggi 76-100 point. Kemudian tim pengabdian menyampaikan pemamparan materi menggunakan PPT selanjutnya dilakukan sesi diskusi yang diakhiri dengan pemnerikan post test untuk mengukur pemahaman para peserta, setelah dilakukan pemaparan materi didapatkan hasil post test dengan 0-25 sebanyak 1 orang, hasil nilai 26-50 sebanyak 3 orang peserta, pada rentan nilai 51-75 sebanyak 19 orang peserta dan rentan nilai 76-100 sebanyak 4 oarang dapat disimpulkan hasil post test mengalami peninggakatan dari nilai Prest sesuai gambar 1 dibanding dengan hasil nilai post test sesuai gambar 2



I. Daftar Pustaka

- Andini, ST. 2016. Titer Anti-HBS Dengan Variasi Waktu Pembacaan Absorbansi Pada ELISA Reader. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Ansari, SA, et al. 2014. *Mediator, TATA-binding protein, and RNA polymerase II contribute to low histone occupancy at active gene promoters in yeast.* J Biol Chem 289(21):14981-95.
- Asdie AH, Wiyono P, Rahardjo P, Triwibowo, Marchan SN, Danawati W. 2012. *Harrison prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam*, edisi ke-13. Jakarta: EGC.
- Brooks, G. F., Jawetz, E., Melnick, J.L., & Adelberg, E. A. 2010. *Jawetz, Melnick*, & *Adelberg's Medical Microbiology 25th ed.* New York: McGraw Hill Medical.
- Darojat, AZ. 2018. Identifikasi Molekuler Ikan Gobi (Famili: Gobiidae) Di Sungai Karama Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat Bedasarkan Gen Coi Mitokondria. *Skripsi*. UIN Alaudin. Makassar
- Estiyana, Ermas., Supiyati, S., dan Nurmilawati. 2018. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kejadiab HBsAg Reaktif terhadap Ibu Bersalin di Rumah Sakit TK. III Dr. R Soeharsono Banjarmasin. Jurkessia VIII (3).
- Ganem D, Prince AM. 2004. *Hepatitis B virus infection- natural history and clinical cnsequences*. N Engl J Med. 350:1118-29.
- Hadi S. 2002. Gastroenterologi. Edisi ke-2. Bandung: Penerbit Alumni.hlm.487-516.
- Handoyo, D. dan Rudiretna, A. 2001. Prinsip Umum dan Pelaksanaan PCR. Unitas 9 No. 1: 17-29.
 - Harahap, R.A. 2017. Pengaruh faktor predisposing, enabling dan reinforcing terhadap pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi di Puskesmas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Jumantik (Jurnal ilmiah penelitian kesehatan), 1 (1), 79-103.
 - Hardjoeno. 2003. *Interpretasi Hasil Tes Laboratorium Diagnostik*. Makassar: Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin.
 - Hardjoeno UL. 2007. *Kapita Selekta hepatitis virus dan interpretasi hasil laboratorium*. Makassar: Cahya Dinan Rucitra. Hal 5- 14.

- Harti, Agnes Sri. 2013. *Imunologi Dasar dan Imunologi Klinis*. Surabaya: Airlangga University Press.
 - Haussmann, M.F., C. M. Vleck, and E. S. Farrar. 2007. A laboratory exercise to illustrate increased salivary consisted in response to three stressful conditions using competitive ELISA. Adv. Physiol. Educ. 31: 110-115.
- Juffrie M, Soenarto SSY, Oswari H, Arief S, Rosalina I, Mulyani NS. 2010. *Buku ajar gastroenterologi-hepatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Kemenkes RI. 2014. Situasi dan Analisis Hepatitis. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Kemenkes RI. 2018. Pelayanan Darah di Indonesia. Pusat Data dan Informasi
- Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Leng, Sean X., McElhaney, J.E., Walston, J.D., Xie, D., Fedarko, N.S., George A.Kuchel. 2008. ELISA and Multiplex Technologies for Cytokine Measurement in Inflamation and Aging Research. The Journals of Gerontology: Series A, Volume 63: 879-884.
- Lina, M.R, Budiman B. Dadang, S. 2004. Uji PCR (Polymerase Chain Reaction) untuk Deteksi Virus Hepatitis C. Risalah Seminar Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Isotop dan Radiasi:1-7.
- Misnadiarly. 2007. Penyakit Hati (Liver) Edisi 1. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Mustofa, S & Kurniawaty, E. 2013. Manajemen Gangguan Saluran Cerna Panduan Bagi Dokter Umum. Lampung :Anugrah Utama Raharja.
- Ningrum, Widya Pangestu., Yanzi, Hermi., Nurmalisa, Yunisca. 2017. Peranan Palang Merah Indonesia Meningkatkan Semangat Nasionalisme di SMA Negeri 2 Tumujajajar. Jurnal Kultur Demokrasi.
- Nurminha, N. (2017). Prevalensi Hasil Uji Saring HbsAg dan Anti HCV pada Darah Donor Di Unit Darah Donor (UDD) RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2012-2014. *Jurnal Analis Kesehatan*, *5*(1), 527-532.
- PMI. 2009. *Kenali PMI*. Jakarta: IFRC (International Federation of Red Crescent Societies/ Federasi International Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah).

- Primadharsini PP, Wibawa ID. 2013. Correlation between Quantitative HBsAg and HBV-DNA in Chronic Hepatitis B Infection. The Indonesian Journal of Gastroenterology, Hepatology And Digestive Endoscopy. 14(1):9-12.
- Rahayujati. 2006. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hepatitis B dan C pada Pendonor Darah.Berita Kedokteran Masyarakat ISSN 2614-8412: 22 (1)
- Rahman M, Khan SA, Lodhi Y. 2008. *Unconfirmed* rective screening tests and their impact on donor management. Pak J Med Sci. 24:517-9.
- Setiawaty, V., Rini, P., Ibrahim, F., & Soedarmono, Y. (2015). Uji Saring Antigen dan Antibodi Hepatitis C Virus pada Darah Donor. *Indonesian Bulletin of Health Research*, 43(4), 20133.
- Song, Jae-Young., Kim, Eun-Ju., Lee, Eunjung., and Yeun-Kyung S. 2016. Design and Testing of Multiplex RT-PCR Primers for the Rapid Detection of Influenza a Virus Genomic Segments: Aplication to Equine Influenza Virus. Journal of Virological Methods 228: 114-122.
- Sudoyo, AW., Setiyohadi, Bambang., Alwi, Idrus., Simadibrata, Marcellus., dan Siti S. 2009. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II edisi V. Jakarta: Interna Publishing.
- Sumarni D. 2004. Frekuensi HBsAg Positif dalam Uji Saring Darah Donor di UTDC Padang Periode Juli 2002- 2003. Skripsi. Padang: Universitas Andalas
- Thedja MD. 2012. Genetic diversity of hepatitis B virun in Indonesia: Epidemiological and clinical significance. Jakarta: DIC creative.
- Utami, S.T., Kusharyati, D.F., Pramono, H. 2013. Pemeriksaan Bakteri Leptospira Pada Sampel Darah Manusia Suspect Leptospirosis Menggunakan Metode PCR (Polymerase Chain Reaction). BALABA 9 No. 2:74-81.
- Ventiani N, dkk. 2014. Frekuensi HBsAg Positif dalam Uji Saring Darah di UDD PMI Padang Periode 1 Januari 2012- 31 Desember 2012. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Waluyo, Srikandi dan Budhi MP. 2011. *100 Question & Answer Hepatitis*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.

- Wijayanti, Ika Budi. 2016. Efektivitas Hbsag-Rapid Screening Test Untuk Deteksi Dini Hepatitis B. Jurnal Kesmadaska: 29-30.
- Yatim F. 2007. Macam-Macam Penyakit Menular dan cara Pencegahannya Jilid 2. Jakarta.



SURAT TUGAS

Nomor: 100/TGS/II.3.AU/LPPM/F/2020

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

: Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

Jabatan

Kepala LPPM

Unit Keria

: LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIP/NIDN/NIM	Jabatan
1	Rahma Widyastuti, S.Si., M.Kes	0704018303	Dosen UMSurabaya
2	Nur Vita Purwaningsih, S.ST.,M.Kes	0815128601	Dosen UMSurabaya
3	Ellies Tunjung Sari M, S.ST., M.Si	0827118401	Dosen UMSurabaya
4	Lailatul Nur Walidaini	20190662002	Mahasiswa UMSurabaya
5	Mariza Hidayat	20190662001	Mahasiswa UMSurabaya

Untuk melaksanakan Pegabdian kepada masyarakat dengan judul "Edukasi tentang upaya pencegahan penyakit Hepatitis pada Siswa SMP Muhammadiyah 19". Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi D4 Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada semester tahun akademik 2020-2021.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, 26 August 2020

LPPM DMSurabaya

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 012.05.1.1987.14.113



Surat Kontrak Pegabdian Internal LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Nomor: 100/SP/II.3.AU/LPPM/F/2020

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Dua Puluh Enam** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.

Kepala LPPM UMSurabaya yang bertindak atas

nama Rektor UMSurabaya dalam surat perjanjian

ini disebut sebagai PIHAK PERTAMA;

2. Rahma Widyastuti, S.Si., M.Kes

Dosen UM Surabaya, yang selanjutnya disebut

PIHAK KEDUA.

untuk bersepakat dalam pendanaan dan pelaksanaan program pengabdian:

Judul

Edukasi tentang upaya pencegahan penyakit Hepatitis pada Siswa SMP

Muhammadiyah 19

Anggota

: 1. Nur Vita Purwaningsih, S.ST., M.Kes

2. Ellies Tunjung Sari M, S.ST., M.Si

3. Lailatul Nur Walidaini

4. Mariza Hidavat

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- PIHAK PERTAMA menyetujui pendanaan dan memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan program pengabdian perguruan tinggi tahun 2020.
- 2. **PIHAK KEDUA** menjamin keaslian pengabdian yang diajukan dan tidak pernah mendapatkan pendanaan dari pihak lain sebelumnya.
- PIHAK KEDUA bertanggungjawab secara penuh pada seluruh tahapan pelaksanaan pengabdian dan penggunaan dana hibah serta melaporkannya secara berkala kepada PIHAK PERTAMA.
- PIHAK KEDUA berkewajiban memberikan laporan kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir pelaksanaan pengabdian kepada LPPM selaku PIHAK PERTAMA.
- 5. PIHAK KEDUA berkewajiban menyelesaikan urusan pajak sesuai kebijakan yang berlaku.
- PIHAK PERTAMA akan mengirimkan dana hibah penelitian internal sebesar Rp10.400.000,- (Sepuluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) ke rekening ketua pelaksana pengabdian.
- 7. Adapun dokumen yang wajib diberikan oleh P**IHAK KEDUA** sebagai laporan pertanggung jawaban adalah:



- a. menyerahkan Laporan Hasil pengabdian selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan
- b. Memberikan naskah publikasi dan/atau luaran sesuai dengan ketentuan.
- 8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka PIHAK PERTAMA berhak mengambil sikap secara musyawarah.

Surat Kontrak Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditanda tangani dengan nilai dan kekuatan yang sama.

Pihak Pertama METERAL MPEL

lede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 012.05.1.1987.14.113

Pihak Kedua

Rahma Widyastuti, S.Si., M.Kes

NIDN, 0704018303



- a. menyerahkan Laporan Hasil pengabdian selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan
- b. Memberikan naskah publikasi dan/atau luaran sesuai dengan ketentuan.
- 8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka PIHAK PERTAMA berhak mengambil sikap secara musyawarah.

Surat Kontrak Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditanda tangani dengan nilai dan kekuatan yang sama.

Pihak Pertama

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep NIK. 012.05.1.1987.14.113

Pihak Kedua

70ADF936 40918

Rahma Widyastuti, S.Si., M.Kes

031 3813096



KUITANSI

Sudah terima dari

: Bendahara LPPM

Uang sebesar

Sepuluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah (dengan huruf)

Untuk pembayaran

Pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan Internal

Rp10.400.000,-

Surabaya, 26 August 2020

Bendahara LPPM, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Holy Ichda Wahyuni

Ketua Pengabdian

Rahma Widyastuti, S.Si., M.Kes

CONTACT

: 031 3811966 : 031 3813096